

Judul : Pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad Di Desa Ketupat Kecamatan Raas Kabupaten Sumenep

Nama Penulis

1. Faizul Abrori
2. Syahril
3. Moh. Faisol
4. Rulam Ahmadi
5. Agus Nu'man

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: *Kewirausahaan adalah bidang yang bahkan kurang menarik bagi remaja. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan swasta, namun masih membutuhkan dukungan dari banyak pihak Termasuk Perguruan Tinggi. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk Melatih menanamkan Jiwa kewirausahaan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan, Di masa depan diharapkan siswa bisa menjadi wirausahawan profesional yang terpercaya. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Pengabdian Universitas Wiraraja bekerjasama dengan Kepala SMK Al-Ittihad Ketupat di kecamatan Raas. metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan Jiwa kewirausahaan diberikan melalui pemberian materi Ceramah dan Diskusi serta memberikan contoh Produk untuk menanamkan Jiwa kewirausahaan pada Siswa sebanyak 36 siswa-siswi SMK Al-Ittihad, Hasil yang didapat dari kegiatan ini para siswa-siswi SMK Al-Ittihad bisa Memahami, Memulai Usaha Serta semangat untuk menjadi wirausahawan muda yang Sholeh.*

Keywords:

Jiwa, Kewirausahaan, Motivasi, Profesional, Dan Siswa

Tri Darma Perguruan tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang harus terus dijalankan oleh perguruan tinggi hal ini menjadi Kewajiban selain itu bisa menjadi jembatan komunikasi untuk mengetahui apa keinginan dan kebutuhan Masyarakat, sehingga Pihak kampus bisa memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dimasyarakat termasuk didunia sekolah menengah atas atau di SMK karena siswa-siswi SMK sudah beranjak remaja yang harus mempersiapkan diri untuk menjadi Pribadi-pribadi yang mandiri.

Siswa-Siswi adalah para pemuda pemudi yang akan meneruskan keberlanjutan ekonomi bangsa ini, ditangannyalah masa depan bangsa indonesia berada. Oleh karena itu sangat penting penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini diberikan kepada siswa-siswi SMK Al-Ittihad Ketupat Kecamatan Raas yang sesuai dengan Jurusan disekolahnya adalah tentang Manajemen dan pemasaran, dengan adanya pelatihan Jiwa Kewirausahaan ini yang bertujuan untuk menjadi bekal biar bisa mandiri dalam finansial, dan bermanfaat bagi para siswa-siswi setelah lulus dari SMK dan memiliki jiwamandiri entrepreneur.

Berdasar wawancara dengan bapak kepala SMK Al-Ittihad Ketupat kecamatan Raas bahwa beliau setuju dengan adanya pelatihan jiwa kewirausahaan bagi para Siswa-siswi SMK karena hal ini Sesuai dengan Jurusan yang ada disekolah ini, dan memang seharusnya jiwa Kewirausahaan ini menjadi modal dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi nanti atau langsung menjadi pengusaha-pengusaha yang Profesional, hal inilah yang menjadi alasan kami Tim Pengabdian dari Universitas Wiraraja Untuk Melakukan pengabdian tentang Pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas.

Permasalahan Mitra berdasarkan interview dengan kepala sekolah dan beberapa Guru SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas, disepakati bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa-siswi SMK mereka yaitu :

1. Kurangnya Semangat, dan Pemahaman dari Para Siswa-Siswi dalam berwirausaha.
2. Minimnya pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan di SMK Al Ittihad.
3. Minimnya Modal dan Merasa Takut Untuk Memulai Usaha.

Dari berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah kurangnya Semangat dalam berwirausaha karena dengan semangat atau Jiwa Wirausaha itu tertanam dalam diri Siswa-siswi maka secara otomatis permasalahan itu semua akan terselasaikan dengan baik dan akan menjadi Wirausahawan yang Profesional.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Untuk memberikan Pelatihan Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad.
2. Untuk Memberikan Pelatihan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.

Solusi Permasalahan Mitra Berdasarkan pada persoalan mitra sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas maka solusi yang dapat ditawarkan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan Pelatihan Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad.
2. Memberikan Pelatihan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga dapat dibuatkan *baseline* kegiatan yang dilakukandalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad di Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Baseline* indikator kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dibuat sebagaiberikut:

Tabel 1

***Baseline* Indikator Kegiatan**

No	Permasalahan mitra	Target	Solusi Yang Ditawarkan
-----------	---------------------------	---------------	-------------------------------

1	Kurangnya Semangat, dan Pemahaman dari Para Siswa-Siswi dalam berwirausaha	Semangat Untuk Menjadi Wirausahawan	Melakukan Pelatihan Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad.
2	Minimnya pelatihan-pelatihan, Minimnya Modal dan Merasa Takut Untuk Memulai Usaha.	Menjadi Wirausahawan sangat Mudah	Memberikan Pelatihan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.

Metode

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tentang Pelatihan Penanaman Jiwa Kewirausahaan bagi para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad di Desa Ketupat Kecamatan Raas yaitu:

a. FGD

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan didahului dengan Focus Group Discussion (FGD) untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan permasalahan secara komprehensif.

b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang pentingnya Jiwa Kewirausahaan yang harus tertanam di benak para siswa.

Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di SMK Al-Ittihad di Desa Ketupat Kecamatan Raas dengan menggunakan media berupa Komputer, Pointer, Proyektor serta kertas kerja agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan kondusif dan memberikan daya tarik kepada peserta sosialisasi.

c. Pelatihan Jiwa Kewirausahaan bagi para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para Siswa-Siswi tentang Menanamkan Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad, dan Memotivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pelatihan Penanaman Jiwa Kewirausahaan bagi para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad di Desa Ketupat Kecamatan Raas ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis akhir.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tabel 2
Kegiatan Pada Tahap Persiapan

Kegiatan Utama	Rician Kegiatan
Studi Literatur	<ol style="list-style-type: none">1. A Anekawati, R Yulastina, I Isdiantoni, S Syahril, E Purwanto, 2020, <i>Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan</i>.Jurnal ABDIRAJA 4 (1), 23-292. Akbar, I. R., et al. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. Jurnal PADMA: PengabdianDharma Masyarakat, 1(2).3. Bambang H, Syahril, M Kurdi 2020. <i>Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad</i>. Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 1-5

	4. Syahril, S Anwar, M Kurdi 2020, <u>Pendampingan Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Di Desa Pagar Batu.</u> Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 10-14
Administrasi dan Perizinan	Mempersiapkan kebutuhan administrasi kegiatan (Penggandaan materi dan pengurusan surat izin, dll)

b. Tahap Pelaksanaan

Tabel 3

Kegiatan Pada Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Utama	Rician Kegiatan
FGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan potensi Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad 2. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad secara komprehensif.
Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengundang peserta sosialisasi dan Pelatihan Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad 2. Menyampaikan materi tentang Jiwa kewirausahaan dan Mudahnya Menjadi Wirausahawan
Pelatihan dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Pelatihan Tentang Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad. 2. Memberikan Pelatihan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad

	tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.
--	--

c. Tahap Analisis dan Akhir

Tabel 4

Kegiatan Pada Tahap Analisis dan Akhir

Kegiatan Utama	Rician Kegiatan
Kajian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian dan laporan akhir berupa dokumen yang berisi tentanguraian hasil kegiatan 2. Penyusunan dan perumusan rencana tindakan selanjutnyauntuk memastikan Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad sudah memulai untuk menjadi Wirausahawan Muda.

Hasil Dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan, tim terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan administrasi dan perizinan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad Ketupat Kecamatan Raas. Kebutuhan administrasi tersebut antara lain: membuat surat tugas, surat perjanjian mitra, daftar hadir, dan undangan kepada seluruh peserta. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi mengenai tema yang akan disampaikan kedalam bentuk power point. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 5

Tahap Persiapan Kegiatan

No	Jenis Persiapan	Keterangan
----	-----------------	------------

1	Studi Literatur	Mempersiapkan Materi dalam bentuk PPT dan Print Out.
2	Administrasi dan Perizinan	Mempersiapkan kebutuhan administrasi kegiatan (Penggandaan materi dan pengurusan surat izin, Undangan Peserta, dll).

Sumber: data diolah 2022

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raasdilaksanakan di SMK Al- Ittihadpada hari Sabtu tanggal 17Desember 2022. Kegiatan Pelatihan ini diikuti oleh Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas. Terdapat 36 Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas. Latar belakang Keluarga peserta kegiatan yaitu Para siswa-siswi SMKAl- Ittihad Dari keluarga Petani, Nelayan, dan Pedagang.Para peserta diharapkan agar bisamemahami Pentingnya Jiwa Kewirausahaan, mencernah dan termotivasi untuk lebih semangat dalam memulai atau menjadi Wirausaha muda, Memulai motivasi dengan Hadits Nabi **“9 pintu dari 10 pintu rizqi adalah bisnis (Kewirausahaan),** dan Bagaimana Mensurituladani Rasulullah dalam berbisnis karena beliau memulai bisnis mulai sejak Remaja sudah menjadi Wirausahawan muda.



Gambar 1.

Penyampaian Materi Sosialisasi

Rincian kegiatan pada tahap pelaksanaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6

Kegiatan Pada Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
FGD	<ol style="list-style-type: none">1. Mendiskusikan potensi Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad2. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad secara komprehensif.
Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengundang peserta sosialisasi dan Pelatihan Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad2. Menyampaikan materi tentang Jiwa kewirausahaan dan Mudahnya Menjadi Wirausahawan
Pelatihan dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan Pelatihan Tentang Jiwa kewirausahaan Bagi Para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad.2. Memberikan Pelatihan dan Motivasi kepada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad tentang Mudahnya Menjadi Wirausahawan.

Sumber: data diolah 2022

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan Focus group discussion (FGD). FGD dilakukan untuk mendiskusikan tentang potensi dan

permasalahan yang dihadapi para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad dalam hal Kewirausahaan. Selanjutnya, kegiatan Pelatihan dilakukan dengan menyampaikan materi tentang Pentingnya, dan Penanaman jiwa Kewirausahaan pada para Siswa-Siswi SMK Al-Ittihad Desa Ketupat Kecamatan Raas. Adapun inti dari materi yang disampaikan yaitu Pengertian, Tujuan Dan Manfaat Kewirausahaan, Karakteristik Usaha, Motivasi, Tips Praktis dan cara muda menjadi wirauhawan, serta Bagaimana menanamkan jiwa Kewirausahaan pada para siswa-siswi.



Gambar 2.

Sesi Foto Bersama Kepala Sekolah dan Peserta

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, peserta menyampaikan bahwa mereka sangat antusias dengan kegiatan ini, karena mereka dapat mengetahui dan Memahami pentingnya kewirausahaan dalam membangun kemandirian Ekonomi masyarakat, mereka menjadi tahu bagaimana memulai bisnis. Banyak beredar Hambatan Persepsi Memulai Usaha yang sering muncul yaitu :

1. Merasa Sudah Terlalu Tua atau Merasa Terlalu Muda
2. Tidak Berbakat
3. Tidak Punya Modal (uang)

Hal ini sering menjadi alasan mereka enggan memulai usaha, namun banyak realita ternyata banyak orang sukses memulai usaha, contohnya banyak para pengusaha-pengusaha sukses Seperti :

- Kata Siapa Terlalu Tua Tidak Bisa jadi Pengusaha
Ingat lah, Kolonel Sander pendiri KFC memulai bisnis pada umur 70 tahun

- Kata Siapa Tidak Berbakat Tidak Bisa jadi Pengusaha
Ingat lah, Brian si kaki satu memulai bisnis karena “kepepet” dan tidak bisa mencari kerja
- Kata Siapa Tidak Punya Modal Tidak Bisa jadi Pengusaha
Ingat lah, Onasis memulai bisnis kapal angkut dengan OPM (*Other People Money*)

Dengan demikian Para siswa-siswi SMK Al-IttihadDesa KetupatKecamatan Raastidak ada alasan untuk tidak menjadi pengusaha karena Rasulullah sendiri memberikan suritauladan bagaimana beliau menjadi seorang wirausahawan mulai sejak dia kecil.

Tahapan selanjutnya yaitu memberikan contoh Usaha-Usaha yang kebetulan saya mulai sendiri yaitu: **Usaha King Syahril** (Bantal Silikon King Syahril), **Usaha Omah Iwak** (Jual Beli Ikan Segar yang langsung didatangkan dari para nelayan yang ada diraaas), **Usaha Agen Umroh** (Travel Umroh). Semua itu dimulai dengan semangat ibadah Karena dalam bisnis didalamnya terkandung sedekah (Saling Membantu).

1. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi hasil kegiatan para peserta Pelatihan diberikan waktu atau diminta tanggapannya mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta menjawab bahwa setelah kegiatan ini, mereka semua Para siswa-siswi SMK Al-IttihadDesa KetupatKecamatan Raasbisa Memahami Pentingnya Jiwa kewirausahaan pada setiap pribadi Masing-masing. dan 50% dari Peserta telah bisa Mengetahui Cara memulai Bisnis atau cara untuk menjadi Wirausahawan Muda. Kenapa tidak semua bisa memulai bisnis karena mereka masih butuh tambahan Waktu untuk mempelajarinya lebih dalam lagi menggali Faktor X yang ada dalam diri mereka masing-masing. hal ini yang menjadi tanggung jawab kami dalam memberikan pelatihan dan Pendampingan ditahun-tahun berikutnya karena memang dalam waktu hanya hitungan jam sulit untuk langsung bisa mempraktikkan kewirausahaan, jadi butuh waktu lagi untuk mendampingi dan kami siap untuk menjadi pendamping dalam hal Penanaman jiwa kewirausahaan pada Para siswa-siswi SMK Al-IttihadDesa KetupatKecamatan Raas dengan

motivasi Hadits Nabi “**9 pintu dari 10 pintu rizqi adalah bisnis (Kewirausahaan)**”, dan Bagaimana Mensurituladani Rasulullah dalam berbisnis karena beliau memulai bisnis mulai sejak Remaja sudah menjadi Wirausahawan muda.

Dengan demikian, kegiatan penyampaian materi dan pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas, telah banyak difahami dan dimengerti serta mudah untuk menjadi wirausahawan.

Pada tahap evaluasi ini juga dilakukan penyusunan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini. Tim pengabdian kepada masyarakat berkomitmen untuk tetap memantau dan mendampingi para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas dalam mewujudkan wirausahawan muda yang lahir dari Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas bekerja sama dengan pihak sekolah. Kegiatan dalam tahap evaluasi dapat dilihat dalam tabel 7 di berikut ini:

Tabel 7
Kegiatan Pada Tahap Evaluasi

No	Kegiatan Utama	Rincian Kegiatan
1	Kajian Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan waktu untuk diskusi dan pertanyaan ke peserta tentang pemahaman yang didapatkan2. Penyusunan rencana tindak lanjut dalam Mewujudkan Wirausahawan muda dari Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas.

Sumber: data diolah 2022

Potensi Keberlanjutan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di sampaikan melalui pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para

Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas. merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi SMK Al-Ittihad, Kemampuan dan semangat para siswa untuk menjadi wirausahawan muda perlu diberikan apresiasi, karena semangatlah yang menjadi modal utama dalam memulai wirausaha

Dengan demikian, kegiatan berpotensi untuk diteruskan di tahun berikutnya karena kegiatan sosialisasi, pelatihan dan Pendampingan yang akan dilakukan tidaklah cukup untuk memastikan para siswa-siswi SMK Al-Ittihad bisa mewujudkan atau menjadikan wirausaha muda dari para siswa dan siswi yang ada di SMK al-Ittihad, sehingga membutuhkan kegiatan atau pelatihan lanjutan sekaligus praktek kewirausahaan yang nantinya bisa menjadi awal terciptanya wirausahawan muda dari Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari sosialisasi dan pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas, Para siswa-siswi perlu Pemahaman tentang kewirausahaan dan motivasi untuk memunculkan Semangat,dengan pemahaman dan semangat yang tinggi Jiwa kewirausahaan itu akan tertanam dalam diri Siswa-siswi maka secara otomatis akan mendorong menjadi Wirausahawan muda yang Profesional.Untuk lebih semangat dalam memulai atau menjadi Wirausaha muda, Memulai motivasi dengan Hadits Nabi **“9 pintu dari 10 pintu rizqi adalah bisnis (Kewirausahaan),** dan Bagaimana Mensuritauladani Rasulullah dalam berbisnis karena beliau memulai bisnis mulai sejak Remaja sudah menjadi Wirausahawan muda.

Hasil Pelatihan semua Para siswa-siswi SMK Al-IttihadDesa KetupatKecamatan Raasbisa Memahami Pentingnya Jiwa kewirausahaan pada setiap pribadi Masing-masing. dan 50% dari Peserta telah bisa Mengetahui Cara memulai Bisnis atau cara untuk menjadi Wirausahawan Muda. Kenapa tidak semua bisa memulai

bisnis karena mereka masih butuh tambahan Waktu untuk mempelajarinya lebih dalam lagi menggali Faktor X yang ada dalam diri mereka masing-masing. hal ini yang menjadi tanggung jawab kami dalam memberikan pelatihan dan Pendampingan selanjutnya.

SARAN

Adanya semangat para peserta Kegiatan Pelatihan kepada masyarakat tentang pelatihan Menanamkan Jiwa Kewirausahaan bagi Para Siswa-Siswi SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas untuk menjadi Wirausahawan muda yang profesional.

Dengan demikian akademisi dan para praktisi dalam kegiatan pelatihan ini sangat diharapkan tindaklanjutnya oleh para siswa-siswi SMK Al-Ittihad dalam rangka untuk mewujudkan mimpinya menjadi para pengusaha Sholeh-Sholehah yang berlandaskan Islam. Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Al- Ittihad Ketupat Kecamatan Raas dan Segenap Jajarannya yang telah Bersedia Bekerja Sama Dengan Kami Universitas Wiraraja Madura dalam Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abrori, F. (2022). Studi Etnografi Paradigma Akuntabilitas Keuangan JamaahRawatibuHaddadBanyuputih(JRHB).ILTIZAMAT:Journalofeconomic sharialaw andbusinessstudies,1(2),82-90.
- A Anekawati, R Yulastina, I Isdiantoni, S Syahril, E Purwanto, 2020, [*Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan.*](#)Jurnal ABDIRAJA 4 (1), 23-29
- Akbar, I. R., et al. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(2).
- Badan Pusat Statistika (2019). *Kecamatan Raas Dalam Angka 2019*. BPS

Kabupaten Sumenep

Bambang H, Syahril, M Kurdi 2020. [*Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad.*](#)

Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 1-5

Syahril, S Anwar, M Kurdi 2020, [*Pendampingan Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Di Desa Pagar Batu.*](#) Jurnal ABDIRAJA 3 (2), 10-14

Syahril 2021, [*Akuntansi Keuangan Syariah Desa Dan Kesejahteraan*](#) CV. Literasi Nusantara Abadi 1, vi + 76

Syahril, F Abrori, A Alwiyah, M Kurdi 2022, [*Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat, PERFORMANCE : Jurnal Bisnis & Akuntansi*](#) Vol 12 No 2 (2022)

Syahril, S., Alwiyah, A., & Abrori, F. (2021, December). MSME Development during Covid-19 Through Sharia Banking in Madura Indonesia. In ICONIS: International Conference on Islamic Studies (Vol.5, pp.403-414).

Syahril, S. (2016). EVALUASI SISTEM DAN PROSEDUR PEMBIAYAAN MUDHARABAHPADAPERBANKANSYARI'AHPT.BPR SBHAKTI SUMEKAR. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 6(1), 46-65.